

- awal. Tahap ini menghasilkan tes hasil belajar, media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, format yang digunakan untuk merancang perangkat pembelajaran, serta rancangan awal RPP, LKS, dan buku siswa (draft 1). Tahap ketiga yang dilakukan adalah *Development* (Pengembangan). Dalam tahap ini terdapat 2 langkah yang dilakukan, yaitu: 1) Penilaian para ahli; 2) Uji coba terbatas. Tahap ini menghasilkan penilaian kevalidan dan kepraktisan perangkat pembelajaran, dan saran dari para validator yang digunakan untuk menghasilkan Draft II. Setelah itu hasil dari uji coba digunakan untuk mengetahui keefektifan perangkat pembelajaran dan menghasilkan draft III (hasil pengembangan perangkat).
2. Hasil dari pengembangan perangkat pembelajaran adalah sebagai berikut:
 - a. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan meliputi RPP, LKS dan Buku siswa mempunyai nilai total kevalidan dari para validator sebesar 3,58. Hal ini berarti perangkat pembelajaran yang dikembangkan berada dalam kategori “valid”.
 - b. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan meliputi RPP, LKS, dan buku siswa mendapat rata-rata penilaian B dari para validator. Hal ini berarti perangkat pembelajaran yang dikembangkan berada dalam kategori “praktis” dan dapat digunakan.
 - c. Hasil dari pengamatan tentang aktivitas siswa yang dilakukan pada uji coba terbatas tergolong dalam kategori efektif, karena prosentase siswa

cobakan juga pada kelas lain atau sekolah-sekolah, sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang lebih baik dan karena berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada uji coba terbatas, siswa menjadi lebih aktif dan hasil belajar siswa mencapai ketuntasan.

3. Perangkat pembelajaran ini hendaknya dipergunakan oleh para pelaksana pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.